

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK DAN PELAKSANAAN SANKSI
DENDA TERHADAP KEPATUHAN PAJAK**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT . Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region II Palembang)

SKRIPSI



Nama : Vina Farselina
Nim : 222016155

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK DAN PELAKSANAAN SANKSI
DENDA TERHADAP KEPATUHAN PAJAK**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT . Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region II Palembang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Vina Farselina
Nim : 222016155

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Farselina
Nim : 222016155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Opration Region II Palembang*)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah assli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas mencantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Palembang, September 2021



Vina Farselina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pelaksanaan dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina (Pesero) *Marketing Operation Region II Palembang*)
Nama : Vina Farselina
NIM : 222016155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I


M.Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
NIDN/NBM: 020476802/843951

Pembimbing II


Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si, AK., CA
NIDN/02156106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- ❖ **“Untuk menggapai apa yang kamu inginkan, kamu harus terus mengejar dan berjuang untuk mewujudkannya. Kemudian pada saat yang sama jaga dirimu dan kesehatanmu”. –Park Chanyeol**
- ❖ **“Jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya jika kamu bahkan belum memulai”. –Oh Sehun**
- ❖ **“Jangan setres dan tersenyumlah, jadilah orang yang kuat”. –DO KyungSoo**

(Vina Farselina)

**Dengan Rahmat dan Keridhoan Allah SWT,
skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- ❖ **Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibunda
Partinah dan Ayahanda Paisol**
- ❖ **Dosen Pembimbing**
- ❖ **Diriku Sendiri (Vina Farselina)**
- ❖ **Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Paisol dan Partinah yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS,SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr.Drs. Sunardi, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pegawai di Kantor PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Ibu dan Ayah ku terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku, dan terimakasih telah

menjadi penghilang kesedihanku, dan penyemangatku dalam menjalani skripsi ini.

9. Saudara-saudaraku yang telah banyak membantu, selalu memotivasi dan menyemangatiku dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016.
11. Kim Minseok, Kim Jun Myeon, ZhangYixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Do Kyungsoo, Kim Jongin, dan Oh Sehun terimakasih telah mengisi masa mudaku menjadi lebih berwarna.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, September 2021

Penulis

Vina Farselina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,	
DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	12
1. Pajak	12
a) Pengertian Pajak	12
b) Fungsi Pajak.....	13
c) Jenis Pajak	14
d) Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2. Sikap Wajib Pajak (X_1)	17
a) Pengertian Sikap Wajib Pajak.....	17
b) Pengukuran Sikap Wajib Pajak.....	18

3. Pelaksanaan Sanksi Denda (X_2)	21
a) Pengertian Sanksi Perpajak.....	21
b) Macam-macam Sanksi Pajak	21
c) Indikator Sanksi Pajak	22
4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	23
a) Pengertian Wajib Pajak.....	23
b) Pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak	24
c) Indikator Wajib Pajak Orang Pribadi.....	29
B. Kerangka Pemikiran.....	29
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Populasi	36
E. Data yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	29
1. Analisis Data	39
2. Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
a. Sejarah Singkat PT. Pertamina (Persero)	
<i>Marketing Operation Region II Palembang</i>	45
b. Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero)	
<i>Marketing Operation Region II Palembang</i>	51
c. Susunan Jabatan PT. Pertamina (Persero)	
<i>Marketing Operation Region II Palembang</i>	52
d. Visi dan Misi PT. Pertamina (Persero)	
<i>Marketing Operation Region II Palembang</i>	54

2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	54
3. Hasil Pengelolaan Data.....	56
a. Uji Validitas	56
b. Uji Reliabilitas	59
4. Hasil Uji Deskriptif	60
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Multikolinieritas	66
c. Uji Heteroskedastisitas	66
6. Analisis Regresi Linear Berganda	68
7. Koefisiensi Determinasi (R Square).....	69
8. Pengujian Hipotesis	70
a. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	70
b. Uji hipotesis secara parsial/individual (Uji t)	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Sikap Wajib Pajak (X_1) dan Pelaksanaan Sanksi Denda (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	73
2. Pengaruh Sikap Wajib Pajak (X_1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	75
3. Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Denda (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	78
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Wajib Pajak Orang pribadi yang terdaftar di PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang..... 9
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya 21
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 35
Tabel IV.1	Deskripsi Karakteristik Responden 55
Tabel IV.2	Hasil Pengujian Validitas Sikap Wajib Pajak..... 58
Tabel IV.3	Hasil Pengujian Validitas Pelaksanaan Sanksi Denda..... 58
Tabel IV.4	Hasil Pengujian Validitas Kepatuhan Wajib Pajak..... 58
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Realibilitas Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kepatuhan Wajib Pajak 60
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Deskriptif Variabel Sikap Wajib Pajak 61
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Deskriptif Variabel Pelaksanaan Sanksi Denda..... 62
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi..... 62
Tabel IV.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 62
Tabel IV.10	Uji Kolmogorov 65
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Multikolinieritas 66
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 68
Tabel IV.13	Koefisien Determinasi 70
Tabel IV.14	Hasil Output SPSS Uji Secara Simultan (Uji F)..... 71
Tabel IV.15	Hasil Output SPSS Uji Secara Parsial (Uji t) 72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	Kerangka Berpikir 32
Gambar IV.1	Struktur Jabatan..... 51
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal P-P plot) 64
Gambar IV.3	Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter Plot</i>)..... 68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sistematika Penulisan
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Kuesioner
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Hasil Olah SPSS
- Lampiran 6 : Tabel Statistik
- Lampiran 6 : Fotokopi Pemberian Izin Penelitian/Riset Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang
- Lampiran 7 : Fotokopi Plagiat
- Lampiran 8 : *Abstrack*
- Lampiran 9 : Fotokopi Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (AIK)
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word, dan Microsoft Excel.
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat MYOB
- Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat Kuliah Umum Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 15 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Vina Farselina/222016155/2021/Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh sikap wajib pajak (X_1) dan pelaksanaan sanksi denda (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang* secara parsial dan simulatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak dan pelaksanaan sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus pada wajib pajak orang pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Opration Region II Palembang*). penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Opration Region II Palembang*. penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel secara random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah variabel sikap wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pada variabel pelaksanaan sanksi denda tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara bersama-sama terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel sikap wajib pajak dan pelaksanaan sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.


Kata kunci: Sikap Wajib Pajak, Pelaksanaan Sanksi Denda, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

Vina Farselina / 222016155/2021 / The Influence of Taxpayer Attitudes and the Implementation of Penalty Sanctions on Tax Compliance (Case Study on Individual Taxpayers at PT. Pertamina (Company) Marketing Operation Region II Palembang).

The formulation of the problem in this study is how the influence of the attitude of the taxpayer (X1) and the implementation of fines (X2) on the compliance of individual taxpayers (Y) at PT. Pertamina (Company) Marketing Operation Region II Palembang partially and simultaneously. The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer attitudes and the implementation of fines on taxpayer compliance (a case study on individual taxpayers at PT. Pertamina (Company) Marketing Operation Region II Palembang). This research was conducted at PT. Pertamina (Company) Marketing Operation Region II Palembang). This research uses the associative research type. The sampling technique is random sampling. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques are documentation and questionnaires. Analysis of the data used is quantitative and qualitative data. The result of this research is that the taxpayer's attitude variable has a significant effect on individual taxpayer compliance. On the variable of the implementation of fines, there is no significant effect on individual taxpayer compliance. Simultaneously, there is a significant effect between the attitude variable of the taxpayer and the implementation of fines on the compliance of individual taxpayers.

Keywords: *Attitude of Taxpayers, Implementation of Fines, Compliance with Individual Taxpayers*

No	Nama	Nim	Keterangan
A211	Vina Farselina	222016155	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2016:1) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi) secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak pribadi maupun badan. Sedangkan penerimaan pajak adalah penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak yang diberikan oleh wajib pajak pribadi maupun badan.

Permasalahan pajak terus berlangsung, padahal pajak merupakan suatu kewajiban masyarakat sebagai warga negara. Karena pajak berupa pungutan yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat dalam bentuk fasilitas umum. Ketentuan Pajak Penghasilan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 46 Tahun 2013 merupakan kebijakan pemerintah yang mengatur

mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki predaran bruto tertentu. Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Muliari dan Setiwan, 2011).

Pajak bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial sehingga menuntut adanya perbaikan baik secara sistemik maupun operasional. Perbaikan sistem perpajakan berupa penyempurnaan kebijakan dan sistem administrasi perpajakan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi perpajakan yang tersedia dengan menjunjung asas keadilan sosial. Salah satu upaya perbaikan sistem perpajakan di Indonesia adalah dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang merupakan perubahan keempat dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undang (Rahayu, 2017: 193).

Kepatuhan perpajakan dalam konteks ini yaitu untuk menunjukkan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam arti yang lebih luas, dari pada halnya kepatuhan dengan undang-undang perpajakan, dan oleh karena itu apa yang dapat diharapkan dari masyarakat negeri yang bertanggung jawab (Simanjuntak & Mukhlis , 2012: 84).

Kepatuhan pajak juga merupakan tingkah laku wajib pajak yang memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan, mengisi secara benar jumlah yang terhutang dan membayar pada waktunya, tanpa ada tindakan pemaksaan Kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk meningkatkan penerimaan pajak juga akan menurun sehingga harus ditumbuhkan rasa kepatuhan di setiap wajib pajak orang pribadi (Kautsar dan Heru, 2019: 241).

Sikap wajib pajak sangat menentukan tindakan atau keputusan yang diambil oleh wajib pajak, baik melalui pelayanan maupun melalui apa yang dirasakan dan dialami oleh wajib pajak sikap wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak menyangkut dua hal, yaitu kewajiban moral dan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik dan menyangkut kesadaran moral wajib pajak atas alokasi penerimaan pajak oleh pemerintahan (Arum, Edy, dan Ni, 2007).

Sikap wajib pajak sebagaimana telah di uraikan sebelumnya menyangkut pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan maupun tak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Apabila wajib pajak memandang bahwa hak dan kewajibannya sebanding dalam artian bahwa adanya kesinambungan antara kewajiban sebagai wajib pajak dan hak-hak yang diperolehnya maka wajib pajak cenderung lebih patuh dalam menjalankan kewajiban pajaknya (Kautsar & Heru, 2019: 264).

Sikap wajib pajak merupakan wajib pajak yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak. Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Lebih lanjut kepatuhan pajak bagi dibagi menjadi dua, yaitu: kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak material. Kepatuhan pajak formal adalah kepatuhan yang diatur sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan, misalnya memiliki NPWP bagi yang sudah memiliki penghasilan, tidak terlambat melaporkan SPT masa maupun Tahunan sebelum batas waktu, tidak terlambat melunasi utang pajak sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Sedangkan kepatuhan pajak material adalah suatu keadaan saat Wajib Pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yaitu sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

Sanksi merupakan sebuah tindakan hukum yang dilakukan oleh pihak yang berwenang ketika terdapat pelanggaran terhadap sebuah peraturan perundang-undangan. Sanksi ini diperlukan agar masyarakat menjadi lebih sadar dalam mematuhi kewajiban. Selain itu, juga untuk memastikan bahwa ketentuan peraturan perpajakan telah dilaksanakan dengan baik oleh Wajib Pajak (Dwi, 2019: 1).

Pada umumnya masyarakat awam menganggap bahwa mereka akan dikenakan sanksi pajak apabila mereka tidak membayar pajak saja, atau mereka berpikir bahwa ketika penghasilan mereka sudah dipotong pajaknya maka secara otomatis tidak akan terkena sanksi sanksi pajak. Padahal apabila

dilihat dari ketentuannya pengenaan sanksi perpajakan tidak hanya untuk Wajib Pajak yang tidak bayar saja, tapi banyak sekali kondisi yang menyebabkan timbulnya sanksi perpajakan. Bisa jadi Wajib Pajak yang sudah bayar dikenakan sanksi karena tidak lapor atau Wajib Pajak yang bayar dan sudah lapor dikenakan sanksi karena menghitung pajak tidak benar.

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Kepatuhan yang dimaksudkan merupakan istilah tingkat sampai dimana wajib pajak mematuhi undang-undang perpajakan. Misalnya jika wajib pajak membayar dan melaporkan pajak terutangya tepat waktu, maka wajib pajak dianggap patuh. Oleh karena itu kepatuhan wajib pajak merupakan faktor utama yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak (Jenita & Joana, 2017).

Kepatuhan wajib pajak adalah tingkah laku wajib pajak yang memasukan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan, mengisi secara benar jumlah perpajakan yang terhutang dan membayar pada waktunya, tanpa ada tindakan pemeriksaan (Kautsar dan Heru, 2019: 241).

Beberapa permasalahan yang ada yakni, dikemukakan oleh Sri Mulyani (2018) mengakui sempat terjadi kendala pelaporan SPT Tahunan beberapa hari lalu. Sri menegaskan petugas pajak akan tetap sedia melayani para wajib pajak secara tatap muka. Hingga sabtu kemarin atau batas akhir pelaporan SPT, sudah ada 10.051.101 wajib pajak yang melaporkan pajak penghasilan pribadi. Jumlah ini akan terus bertambah mengingat pelaporan

dilakukan hingga pukul 24:00 WIB. Sementara pada tahun lalu, terdapat 12,05 juta WP yang telah melaporkan SPT atau 72,59 persen dari total WP yang wajib melaporkan SPT.

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak tahun 2019 akan menggunakan segala instrument untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Salah satu sasarannya adalah Wajib Pajak korporasi maupun orang pribadi yang memiliki reputasi tidak patuh. Direktur Ekstensifikasi dan penilaian Ditjen Pajak mengatakan bahwa pemerintah telah memiliki banyak limpahan data. Data-data hasil pertukaran informasi keuangan secara otomatis misalnya akan segera dioptimalkan untuk mendorong kepatuhan Wajib Pajak yang masih minim dan tentunya yang tidak lapor-lapor SPT tersebut akan didorong dalam kepatuhan wajib pajaknya.

Meski sudah dilakukan beragam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, namun kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan di Sumatra Selatan dan Bangka Belitung masih cukup rendah. Direktorat Jenderal Pajak Sumsel Babel mencatat saat ini tingkat kepatuhan pajak di Sumsel baru mencapai 57,03 %.

PT Pertamina (Persero) menggelar acara sosialisasi dan *Coaching Clinic* Pengisian Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi tahun pajak 2018. Tujuannya untuk mengedukasi pekerja untuk patuh serta taat membayar pajak sebelum batas 31 Maret. PT Pertamina (Persero) mengumumkan angka setoran pajak dari wajib pajak orang pribadi pada tahun 2018 meningkat 12,8 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, setoran pajak dari Pertamina ke APBN senilai 120,8 Triliun. Fajriyah mengklaim total setoran

pajak Pertamina selama lima tahun terakhir mencapai lebih dari setengah kuadriliun rupiah. Capaian ini membuat Pertamina menerima penghargaan Wajib Pajak Tahun 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan. “Kami sangat senang karena pekerja yang datang ini memiliki kesadaran dan berniat tanggung jawab untuk pemenuhan kewajiban wajib lapor SPT. Pertamina sudah mendapat predikat patuh pajak. Saatnya kita, para pekerja yang berkontribusi, jangan kalah oleh perusahaan yang sudah mendapat predikat tersebut.”

Tetapi pada tahun 2019 PT Pertamina (Persero) mengumumkan pelaporan pajak yang menurun tahun ini juga diakibatkan pandemi virus Corona atau Covid-19. Seperti diketahui, penyebaran virus tersebut berlangsung pada periode penyampaian SPT pada kuartal I/2020. Untuk diketahui, kepatuhan formal untuk wajib pajak orang pribadi per 1 Mei 2020 menurun mencapai 65% dengan 10,3 juta SPT. Otoritas mencatat masih ada sekitar 6,3 juta wajib pajak orang pribadi yang belum menyampaikan SPT. “Pertamina Grup terus berkomitmen meningkatkan kontribusi ke Negara dalam rangka memperkuat APBN.” kata Fajriyah dalam siaran resmi Pertamina pada Jumat (26/4/2020).

Adapun penelitian sebelumnya dilakukan oleh Gusti (2015), sikap wajib pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja Ini berarti variabel sikap wajib pajak mempengaruhi kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Singaraja.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Trisna (2018), berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa sikap Wajib Pajak Orang Pribadi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian terdahulu dilakukan Harefa (2015), dari penelitian terdahulu maka dapat dinyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rista (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh dan berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Semarang Candisari.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2016), diketahui bahwa variabel sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Miji Kota Mojokerto. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sanksi akan lebih merugikan mereka karena harus membayar pajak yang lebih banyak dari yang seharusnya terhutang, maka akan melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan perpajakan.

Tabel I.1
Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar
di Pertamina MOR II Palembang

Bagian / Fungsi	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melaporkan	Jumlah Wajib Pajak Orang pribadi yang Tidak Melaporkan
<i>General Manager (GM)</i>	1	1	-
<i>Retail</i>	25	25	-
<i>Human Resources (HR)</i>	30	30	-
<i>Domgas</i>	40	29	11
<i>Teknik</i>	20	18	2
<i>Keuangan</i>	28	28	-
<i>Asset</i>	25	25	-
<i>Health Safety Security Environment (HSSE)</i>	40	31	9
<i>Informasion and Technology (IT)</i>	32	32	-
<i>Pelumas</i>	20	18	2
<i>Medical</i>	15	15	-
<i>Driver</i>	38	38	-
<i>Housekeeping</i>	34	34	-
Total	348	324	24

Sumber: PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang, 2019

Pekerja merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang melaporkan dan menyetorkan sebagian hartanya pada negara melalui

pemotongan gaji secara berkala. Tetapi belum semua pekerja di PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang melakukan pelaporan pajak. Hal ini dapat dilihat dari tabel I.1 ada 24 Jumlah Wajib Pajak Orang pribadi yang Tidak Melaporkan terdiri dari *Domgas* 11 WP, *teknik* 2 WP, *Healty Safety Security Environment (HSSE)* 9 WP, dan yang terakhir *Pelumas* 2 WP.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Keuangan PT. Pertamina (Persero) MOR II Palembang Ibu Novie Selasa 24 November 2020 di Kantor Pertamina MOR II Palembang. Beliau menyampaikan beberapa kendala yang dihadapi oleh karyawan Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melaporkan yaitu bahwa Pengetahuan dan kesadaran Wajib Pajak yang belum patuh secara keseluruhan terhadap pelaporan dan apatis terhadap sanksi yang akan diberikan jika tidak patuh.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji Pengaruh Sikap Wajib Pajak dan Pelaksanaan Sanksi Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membrikan manfaat untuk pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat meberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan, menambah pengalaman memperluas dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam mengetahui peran wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang

Dapat meberikan kontribusi, masukan dan bahan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pemecahan masalah.

3. Bagi Almamater

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan penting bagi perusahaan serta menjadikan refensi penelitian selanjutnya.